
KECEMASAN MASYARAKAT AKAN VAKSINASI COVID-19 DI DESA BALOK KABUPATEN KENDAL

Oleh

Riani Pradara Jati¹, Sri Mulyani², Azidatun Nasikhan³, Dian Fazira⁴

^{1,2,3,4}Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kendal

E-mail: ¹pradarajati@gmail.com, ²azidatunnasihah@gmail.com,

³srimulyani@gmail.com, ⁴dianfazira@gmail.com

Article History:

Received: 19-01-2023

Revised: 28-01-2023

Accepted: 01-02-2023

Keywords:

Pandemi, Covid-19,

Vaksin Kecemasan,

Abstract: Infeksi COVID-19 menjadi permasalahan kesehatan dunia lebih dari 114 Negara. Upaya paling efektif untuk mencegah penularan dalam mengurangi penyebaran virus dengan memberikan vaksin. Keraguan dan kesalahan informasi mengenai vaksin mengakibatkan dampak yang besar dimana tingkat kecemasan masyarakat meningkat yang berdampak pada ketercapaian cakupan dan kekebalan masyarakat, Tujuan penelitian ini mendeskripsikan gambaran kecemasan masyarakat Desa Balok Kendal dengan adanya Vaksin COVID-19. Metode penelitian yaitu penelitian kuantitatif dengan teknik pengambilan sample purposive sampling sebanyak 67 responden. Kriteria inklusi usia 12 tahun keatas warga Rt 3 Rw 1 Kelurahan Balok. Alat pengumpulan data menggunakan kuisioner berupa pertanyaan tertutup respon ansietas. Hasil penelitian didapatkan mayoritas responden mengalami tingkat kecemasan normal sejumlah 41 responden (61,2%), tingkat kecemasan ringan sejumlah 21 responden (31,3%) dan tingkat kecemasan sedang sejumlah 5 responden (7,5%). dibutuhkan pendekatan dan informasi yang lebih jelas untuk mengurangi kecemasan yang ditimbulkan pada responden mengingat kondisi pandemi Covid-19 merupakan jenis penyakit baru dengan tingkat penularan, keparahan serta kematian yang tinggi.

PENDAHULUAN

Corona virus dilaporkan kemunculannya di kota Wuhan China melaporkan awal mula munculnya sejak Desember 2019 yang dinamai dengan istilah sindrom pernafasan akut parah corona virus 2 (SARS-CoV-2). RASS-CoV-2 merupakan sekelompok virus pnemonia atpikal, yang dengan cepat menyebar ke seluruh dunia dan di kenal sebagai penyakit Coronavirus 2019⁴. WHO (2020) Infeksi COVID-19 dinyatakan oleh Organisasi Kesehatan Dunia sebagai “pandemic” karena telah menyebar ke 114 lebih Negara dan menyebabkan lebih dari 43.140.173 kasus yang terkonfirmasi dan lebih dari 1.155.235 kematian⁹ Indonesia sendiri dari hasil total masyarakat yang sudah diperiksa baik tes antigen, PCR + TCM berjumlah 10.205.688, sedangkan total masyarakat yang telah menerima vaksin COVID-19 di tahap 1 berjumlah 13.340.957 orang dan vaksinasi tahap 2 berjumlah

8.634.546 orang¹⁰.

Vaksin dianggap sebagai suatu hal yang paling efektif sangat penting dibutuhkan dalam upaya pencegahan penularan serta meminimalisir angka keparahan maupun kematian yang diakibatkan oleh virus tersebut, disertai dengan perilaku Prokes secara baik dan benar. Membutuhkan banyak waktu dan ratusan lembaga terlibat dalam percepatan pengembangan vaksin⁶. Seiring dengan berjalannya waktu di temukan banyak sekali informasi yang tidak benar beredar tentang COVID-19. Keadaan ini sangat memicu kecemasan dari berbagai kalangan berespon negative seperti menentang keras adanya pelaksanaan vaksinasi, menolak pendataan penerima vaksin. munculnya kecemasan yang berlebih di kalangan masyarakat terkait dengan suatu tindakan yang diberikan dalam upaya pemerintah mengatasi masalah kesehatan tersebut masuk dalam persoalan kesehatan jiwa¹⁴. Hasil analisis menyatakan kesediaan dilakukan vaksinasi mempunyai kaitan dengan kecemasan masyarakat (P value <0.001)¹¹. sejalan dengan hasil penelitian tersebut dikatakan bahwa efektifitas pendidikan kesehatan terhadap kecemasan peserta vaksin didapatkan nilai P Value 0,0001 dengan nilai signifikansi 0,05 yang berarti pendidikan kesehatan efektif terhadap penurunan tingkat kecemasan peserta vaksinasi covid-19 pada masyarakat rentan. Pendidikan kesehatan dapat menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat rentan terkait vaksinasi covid- 19.¹⁵

Berdasarkan hasil studi pendahuluan selama 3 hari dimulai pada hari Sabtu, 19 November 2021 di desa Balok didapatkan bahwa dari 30 responden yang didapatkan 7 mengatakan takut dengan reaksi yang ditimbulkan setelah vaksin yang justru dapat menimbulkan kematian, 12 responden menyampaikan dengan hadirnya mereka ke fasyankes untuk vaksin justru akan menyebabkan penularan yang pasti terjadi, 11 apalagi ditambah dengan harus mengantri lamanya agar mendapatkan vaksin membuang waktu saja, Dari uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan tujuan agar dapat mengetahui gambaran tingkat kecemasan masyarakat Desa Balok Kendal dengan adanya Vaksin COVID-19

LANDASAN TEORI

Pandemi COVID-19 menjadi perhatian internasional, darurat COVID-19 dapat dikatakan sebagai darurat kesehatan masyarakat ke enam oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). Pada 11 Maret 2020 WHO menyatakan bahwa COVID-19 resmi menjadi pandemi. Gejala yang terjadi pada COVID-19 seperti batuk, demam, diare, sesak nafas, myalgia, sakit tenggorokan, sakit kepala, dan kelelahan penyakit ini termasuk Penoumonia, sindrom gangguan pernafasan berat akut, gagal ginjal, bahkan dapat menyebabkan kematian pada penyakit tertentu¹³. dan harus segera ditindakanjuti salah satunya dengan pemberian vaksin dengan diawali dengan pemberian edukasi yang tepat dari pemerintah melalui tim medis terkait tentang manfaat dari vaksin

Studi tentang penerima vaksin COVID-19 pada 13.426 orang yang dipilih secara acak dari 19 negara. Namun jika diamati untuk mendapatkan vaksinasi mungkin tidak selalu menjadi predikat yang baik untuk diterima, dikarenakan keputusan vaksin bersifat multifactorial dan berubah seiring berjalannya waktu. Perbedaan cakupan vaksin antara Negara berpotensi dapat menunda kendalian global atas pandemi dan pemulihan sosial serta ekonomi selanjutnya³.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi deskriptif dengan jenis penelitian kuantitatif⁷. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan sampel sebanyak 67 responden populasi menggunakan kriteria inklusi diantaranya responden berusia 12 tahun keatas dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan warga Rt 3 Rw 1 Kelurahan Balok Kecamatan Kota Kendal Kabupaten Kendal, serta bersedia menjadi responden, Alat pengumpulan data menggunakan kuisioner berupa pertanyaan tertutup tingkat ansietas. Data hasil penelitian dianalisis secara analisis univariat menggunakan distribusi frekuensi. penelitian dilakukan secara door to door dan dapat terselesaikan oleh tim selama satu minggu

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Analisa berdasarkan karakteristik usia responden

Tabel 1. 1 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan usia responden di Desa Balok Kecamatan Kota Kendal Kabupaten Kendal (n=67)

Mean	Median	Minimum	Maximum
42,30	43,00	20	67

Berdasarkan hasil penelitian pada masyarakat di kelurahan balok dari 67 responden didapatkan hasil bahwa mayoritas usia responden 42 tahun, usia termuda 20 tahun dan tertua 67 tahun. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian⁵. didapatkan hasil bahwa sejumlah 47 responden (33,1%) berusia 36-45 tahun, dan sebagian kecil responden berusia 21-35 tahun sejumlah 27 responden (19,0%). Penelitian lain menunjukkan bahwa mayoritas responden yang mengalami kecemasan terhadap vaksinasi covid 19 mayoritas usia 19 sampai 28 tahun dengan frekuensi 33 responden (55%), 39-48 tahun dengan jumlah frekuensi 16 responden (26,7%) dan minoritas responden berusia >49 tahun sejumlah 3 responden (5%). dimana pada usia ini akan lebih banyak mengalami cemas dan stres dikarenakan diusia ini mekanisme koping yang ada belum terbentuk secara utuh sempurna sehingga sulit mengambil keputusan dan berlanjut mengalami kecemasan⁸.

b. Hasil Analisa berdasarkan karakteristik jenis kelamin responden

Tabel 1. 2 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin responden di Desa Balok Kecamatan Kota Kendal Kabupaten Kendal (n=67)

Variabel	F	%
Jenis kelamin		
Laki-laki	29	43,3
Perempuan	38	56,7

Berdasarkan hasil penelitian pada masyarakat di kelurahan balok kabupaten Kendal berjenis kelamin rata-rata perempuan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sejumlah 35 responden (58,3%) dan laki-laki sejumlah 25 responden (41,7%)⁸. Penelitian yang sama mengatakan bahwa mayoritas responden yang mengalami kecemasan saat akan vaksinasi Covid-19 berjenis kelamin perempuan sejumlah 281 responden (70,4%) dan laki-laki sejumlah 118 responden (29,6%) dimana perempuan memiliki tingkat stress atau ansietas lebih tinggi dari laki-laki, dimana stress dapat menstimulus organ endokrin untuk mengeluarkan hormone epineprin yang mempunyai efek dalam glikolisis di hati¹¹. hal ini didukung oleh penelitian lain bahwa ada hubungan antara jenis kelamin dengan tingkat ansietas, penelitian ini juga menyimpulkan bahwa karakteristik jenis kelamin responden yang mengalami ansietas adalah berjenis

kelamin perempuan karena perempuan sulit untuk mengontrol emosi sehingga dapat menimbulkan munculnya ansietas¹.

c. Hasil Analisa berdasarkan karakteristik pendidikan

Tabel 1. 3 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan Tingkat pendidikan responden di Desa Balok Kecamatan Kota Kendal Kabupaten Kendal (n=67)

Variabel	F	%
Tidak sekolah	19	28,4
SD	27	40,3
SMP	15	22,4
SMA	5	7,5
Perguruan Tinggi	1	1,5

Berdasarkan hasil penelitian pada masyarakat di kelurahan balok kabupaten kendal berpendidikan SD (sekolah dasar). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian mengaakan bahwa distribusi hubungan pendidikan dengan tingkat ansietas mayoritas responden berpendidika SD dengan tingkat ansietas ringan sejumlah 14 responden (50%)¹². Penelitian lain berbanding terbalik dengan penelitian yang mengatakan bahwa masyarakat yang cemas saat akan menjalani vaksinasi Covid-19 mayoritas berpendidikan lulus SMA sejumlah 100 responden (70,4%)⁵. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan semakin mudah berfikir rasional dan mampu menangkap informasi baru, sehingga semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin tinggi pula pengetahuan seseorang⁷.

d. Hasil Analisa berdasarkan karakteristik tingkat ansietas

Tabel 1. 3 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan Tingkat ansietas responden di Desa Balok Kecamatan Kota Kendal Kabupaten Kendal (n=67)

Tingkat Ansietas	F	%
Normal	22	33
Ringan	32	48
Sedang	13	19
Parah	0	0
Sangat Parah	0	0

Hasil penelitian pada masyarakat di kelurahan balok kabupaten kendal mayoritas responden mengalami tingkat kecemasan ringan sejumlah 32 responden (48%), tingkat kecemasan sedang sejumlah 13 responden (19%) dan kecemasan normal sejumlah 22 responden (33%). Sejalan dengan penelitian mengatakan bahwa mayoritas tingkat kecemasan responden terhadap vaksinasi dalam kategori cemas ringan sebanyak 113 responden (75%), tingkat cemas sedang 35 responden (23%) dan tingkat kecemasan berat 3 responden (2%)². Berbanding terbalik dengan penelitian lainnya yang mengatakan bahwa tingkat kecemasan masyarakat saat akan menjalani vaksinasi Covid-19 mayoritas responden mengalami tingkat kecemasan sedang sejumlah 114 responden (80,3%) dan tingkat kecemasan ringan sejumlah 10 responden (7,0%)⁵. Berdasarkan penelitian lain terkait tingkat kecemasan

masyarakat akan vaksinasi Covid-19 mengatakan bahwa didapatkan hasil 48,1% menyatakan diri yang cemas dan khawatir¹¹.

Kecemasan yang dialami oleh responden dalam penelitian ini merupakan hal yang wajar dapat terjadi mengingat dengan kondisi pandemi Covid-19 yang saat ini terjadi merupakan jenis panyakik yang belum pernah dialami oleh seluruh masyarakat sebelumnya. Respon kecemasan yang muncul akibat akan dilaksanakannya program vaksinasi akan semakin meningkat dengan semakin dekatnya waktu vaksinasi yang akan dilakukan. Penelitian lain mengatakan bahwa tingkat kecemasan responden menunjukkan bahwa dari 60 responden 15 responden (18,3%) tidak mengalami kecemasan dan mayoritas 49 responden (81,7%) mengalami kecemasan⁸.

KESIMPULAN

Karakteristik responden dalam penelitian ini rata-rata berusia 42 tahun. Mayoritas berjenis kelamin 38 responden (56,7%). Mayoritas berpendidikan SD/27 responden (40,3%). Masyarakat di kelurahan balok kabupaten kendal mayoritas responden mengalami tingkat kecemasan ringan sejumlah 32 responden (48%).

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terimakasih peneliti sampaikan pada berbagai pihak yang telah berkontribusi aktif dalam proses penelitian ini, kepada Kepala Desa Balok Kecamatan Kota Kendal, Kabupaten Kendal, Kader Kesehatan, Para responden beserta keluarga masyarakat Desa Balok

DAFTAR REFERENSI

- [1] Ardiyanti, Y., PH, L., & Ayuwatini, S. (2017). Hubungan Karakteristik Dengan Tingkat Ansietas Pada Siswa Siswi SMA. *Jurnal Perawat Indonesia Vol 1, No 2 November 2017* <https://journal.ppnijateng.org/index.php/jpi/article/view/46>
- [2] Darwis, S. A. (2021). Pengetahuan Dan Tingkat Kecemasan Mahasiswa Akademi Keperawatan RS Marthen Indey Terhadap Vaksin Covid-19. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan*.
- [3] Generuex, M. M.-E.-G.-P. (2020). Communication Strategies And Media Discourses in the Age Of COVID-19 An Urgen Need For Action . *Health Promotion International*, <https://doi.org/10.1093/heapro/daa136>.
- [4] Kim, D. J. (2020). The Architecture OF SARS-COV-2 Transcriptome . *Enhanced Reader.Pdf*, Cellpress.
- [5] Kholidiyah, D., Sutomo, & Kushayati, N. (2021). Hubungan Persepsi Masyarakat Tentang Vaksin Covid-19 Dengan Kecemasan Saat Akan Menjelang Vaksinasi Covid-19. *Jurnal Keperawatan* . *Jurnal Keperawatan Vol. 14 No. 2 (2021)* <https://e-journal.lppmdianhusada.ac.id/index.php/jk/article/view/135>
- [6] Makmun, A. d. (2020). Tinjauan Terkait Pengembangan Vaksin COVID-19. *Molucca Medika*, V. 13 No 2 Oktober 2020 Hal 52-59. doi:10.30598/molmed.2020.v13.i2.52
- [7] Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- [8] Nirwan, sari, R., & Aqqabra, A. F. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Kecemasan Masyarakat Terhadap Vaksinasi Covid 19 Di Desa Puncak Indah Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021. *Jurnal Kesehatan Luwu Raya* VL 8 No 1 Juli 2021 Hal 63-68

-
- <https://jurnalstikesluwuraya.ac.id/index.php/eq/article/view/106/82>
- [9] Ozkara, A. K. (2020). Effective Implementation of Unprecedented Measures for the Protection From COVID-19 Syndrom. *Bezmialem Science*, 8(2) 63-66.
https://cms.bezmialemscience.org/Uploads/Article_41715/BezmialemScience-8-63-En.pdf.
- [10] Parera, M. a. (2021). Potensi Vaksin Plasmodium Falciparum Fase Pre-Eritrositer RTS . *Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado*, 1(1):29-35.
<https://isainsmedis.id/index.php/ISM/article/view/93/0>
- [11] Putri, K. E., Wiranti, K., Ziliwu, Y. S., Elvita, M., Frare, D. Y., Purdani, R. S., et al. (2021) Kecemasan Masyarakat akan Vaksin Covid-19. *Jurnal Keperawatan Jiwa (JKJ): Persatuan Perawat Nasional Indonesia*. Volume 9 No 3 Hal 539 - 548, Agustus 2021, e-ISSN 2655-8106, p-ISSN2338-2090 FIKKes Universitas Muhammadiyah Semarang bekerjasama dengan PPNI Jawa Tengah 539
- [12] Vellyana, D., Lestari, A., & Rahmawati, A. (2017). *Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Preoperative Di RS Mitra Husada Pringsewu*. *Jurnal Kesehatan*, Vol.08, No.01. 108-113
- [13] V' kovski, P. A. (2021). Coronavirus Biology and Replication : Implitation for SARS-CoV-2. *Nature Reviews Microbiology*, 19(3): 155-70. <https://doi.org/10.1038/s41579-020-00648-6>.
- [14] Yusfarani, (2021) Hubungan Kecemasan Dengan Kecenderungan Psikisomatis Remaja Pada Pandemi Covid-19 Di KotaPalembang . *JIUBJ Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(1), Februari 2021, 295-298
<http://ji.unbari.ac.id/index.php/ilmiah/article/view/1328/833>
- [15] Wijayanti .N, Efektifitas Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Kecemasan Peserta Vaksin covid-19 pada Masyarakat Rentan Di wilayah Kerja Puskesmas Mumbul Sari Kabupaen Jember. *Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Jember*.
<http://repository.unmuhjember.ac.id/13664/12/1.%20Artikel-Jurnal.pdf>